

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Team Quiz di Sekolah Dasar

Hawazin Hayi Pase¹⁾, Yunisru²⁾

, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
E- mail: ¹⁾hawazinhayi@gmail.com , ²⁾ yunisrul@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Jenis penelitian adalah PTK dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil belajar kognitif siswa siklus I 80,00 meningkat menjadi 92,00 pada siklus II . Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

Kata kunci: hasil belajar, tematik terpadu, model *team quiz*

Abstract

This research is motivated by the low of student learning outcomes in class V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. This study aim to describe the improvement of student learning outcomes on integrated thematic learning by applying the model *Team Quiz* learning on the fifth grade students SD Negeri 14 Kab. Pasaman Barat. The type of this research is PTK by using qualitative and quantitative approach. The result cognitif of student learning cycle I 80,00 increased to 92,00 in cycle II. It mean, the learning of integrated thematic learning by applying the *Team Quiz* model on can improve the learning outcomes of students grade V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

Keywords: *Result study, Integrated thematic learning, model Team Quiz*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah suatu program pembelajaran yang berusaha dengan sengaja mendesain program pembelajaran dari proses merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran dengan menggunakan tema sebagai pengikat berbagai kompetensi dasar dalam berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu. Menurut Majid (2014) bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran hingga memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Penelitian dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada siswa Sekolah Dasar Negeri SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Berdasarkan pengamatan, pada pembelajaran Tematik Terpadu guru belum dapat mengaktifkan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang menarik minat siswa. Guru juga tidak melibatkan siswa secara keseluruhan untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Hasil lain menunjukkan bahwa sebagian siswa masih bersikap pasif saat proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berlangsung, siswa lebih banyak duduk diam ditempat, dan mendengarkan guru yang sedang menjelaskan materi. Saat pembelajaran berlangsung sebagian siswa terlihat tidak menunjukkan aktifitas yang berarti, hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan guru memberikan materi pembelajaran. Kurang aktifnya

siswa dalam proses pembelajaran, mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya sehingga yang terjadi adalah transfer pengetahuan dari guru kepada siswa satu arah, sehingga siswa hanya diam dan menunggu penjelasan dari guru. Hal ini menunjukkan kualitas pembelajaran yang cenderung masih rendah. Sehingga menyebabkan pembelajaran yang dialami oleh siswa kurang bermakna dan hasil belajar yang ditampilkan kurang begitu memuaskan. Hasil tes yang belum memuaskan menggambarkan hasil belajar pada aspek kognitif siswa masih rendah.

Seorang guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang tepat dan menarik yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, guru juga harus menguasai berbagai macam strategi atau teknik sehingga proses pembelajaran berlangsung dalam suasana kondusif dan menyenangkan yang nantinya agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa.

Penggunaan model pembelajaran tematik di sekolah dasar adalah model yang hendaknya dapat membuat materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai serta dapat mengimplementasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran di atas berdampak terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dimana hasil belajar siswa belum dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Untuk mengatasi kondisi di atas perlu diadakan pembaharuan pada strategi mengajar guru yang bersifat alamiah dan dekat dengan siswa. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz*.

Menurut Istarani (2012:211), menyatakan "*Team Quiz* merupakan model yang dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan". Sedangkan menurut Taufik (2012:170) menyatakan : Model pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kuis berkelompok.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2012:44-45) Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Penelitian ini menggunakan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Emzir (2011:28) Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori (seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya.

Emzir (2011:28) mengemukakan Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 26 orang. Penelitian ini menggunakan alur penelitian model Kemmis & Mc Taggart, dkk (dalam Arikunto, dkk, 2009:16): "Secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi".

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, diskusi, dan dokumentasi dari pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Team Quiz* pada siswa kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat. Data pada penelitian ini berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berisi informasi pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru dalam pembelajaran tematik terpadu dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu baik yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Data penelitian proses pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran *Team Quiz* ini bersumber dari kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi, perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni guru (peneliti) dan siswa kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas berlangsungnya pembelajaran Tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Dengan berpedoman pada lembar observasi, peneliti mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran. Sedangkan tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

Instrument penelitian dikumpulkan berdasarkan observasi terhadap RPP, pelaksanaan tindakan pembelajaran, dan tes hasil belajar. Data dikumpulkan selama tiga hari dalam dua minggu yakni tanggal 21 Juli 2020, 28 Juli 2020 dan 4 Agustus 2020, dengan cara peneliti menjadi guru pengganti pelajaran Tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* di kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pembelajaran Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit dalam satu pertemuan. Penyusunan perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tema yang peneliti ambil yaitu Tema 1 (Organ Gerak Manusia dan Hewan) dengan Subtema 1 (Organ Gerak Hewan) dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada siklus I pertemuan I adalah nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pokok pikiran dalam teks, karakteristik geografis Indonesia.

Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran pada penelitian melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Menurut Istarani (2012:211) mengemukakan sebagai berikut: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi.Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9)Akhirilah pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Hasil pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap RPP, aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar siswa baik pertemuan 1 maupun pertemuan 2. Berikut ini adalah hasil pengamatan dari keempat aspek tersebut selama siklus I ; pengamatan RPP memperoleh hasil 75% pada pertemuan 1 dan 78,5% pada pertemuan 2 dengan rata-rata perolehan untuk siklus I adalah 76,75%. Pengamatan aspek guru memperoleh hasil 79% pada pertemuan 1 dan 86% pada pertemuan 2 dengan rata-rata perolehan untuk siklus I adalah 82,5%. Pengamatan aspek siswa memperoleh hasil 73% pada pertemuan 1 dan 79% pada pertemuan 2 dengan rata-rata perolehan untuk siklus I adalah 76%. Pengamatan hasil belajar siswa memperoleh hasil 76 pada pertemuan 1 dan 84 pada pertemuan 2 dengan rata-rata perolehan untuk siklus I adalah 80.

Refleksi tindakan siklus I pertemuan 1 dan pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan belajar siswa. Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pengamat/observer disetiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan I dan pertemuan II ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal. Kekurangan yang ditemui pada siklus 1 akan diperbaiki untuk siklus II

Siklus II

Pembelajaran Siklus II dengan alokasi waktu 5 x 35 menit dilakukan berdasarkan Kurikulum 2013 dan dituangkan dalam seperangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tema yang peneliti ambil yaitu Tema 1 (Organ Gerak Manusia dan Hewan) dengan Subtema 3 (Lingkungan dan Manfaatnya) dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada siklus II adalah nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari; pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan; karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Berdasarkan RPP yang disusun, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga langkah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan menerapkan model pembelajaran Team Quiz menurut langkah Istarani (2012:211). (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B ,jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9)Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Sama seperti pada siklus I, hasil pengamatan pada siklus II juga dilakukan terhadap RPP, aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar siswa. Berikut ini adalah hasil pengamatan dari keempat aspek tersebut ; pengamatan RPP memperoleh hasil 92%. Pengamatan aspek guru memperoleh hasil 95%. Pengamatan aspek siswa memperoleh hasil 93%. Pengamatan hasil belajar siswa memperoleh hasil 91.

Pembahasan

Pada Siklus I, Sebelum melaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hal ini seperti yang diungkapkan

oleh Susanto (2007:167) mengatakan bahwa "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah penjabaran silabus ke dalam unit satuan kegiatan pembelajaran untuk dilaksanakan di kelas".

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru pada siklus I dinyatakan cukup baik, karena masih banyak kegiatan yang belum muncul atau terlaksana terlihat dari hasil lembar pengamatan yang diperoleh masih belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penilaian tersebut maka RPP yang dibuat guru pada siklus I perlu dilakukan perbaikan yaitu mengalokasikan waktu pembelajaran dengan tepat, membuat media pembelajaran yang bermakna oleh siswa, menyusun langkah pembelajaran secara jelas dan rinci, menyesuaikan teknik pembelajaran dengan materi pembelajaran, karakter siswa dan lingkungan siswa dan dilanjutkan untuk siklus II.

Berdasarkan perencanaan yang disusun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran disajikan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan selama 5 x 35 menit, dan pertemuan 2 juga dilaksanakan selama 5 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Team Quiz. Menurut Istarani (2012:211) mengemukakan sebagai berikut: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B ,jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7)Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8)Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9)Akhirilah pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Pelaksanaan pembelajaran dengan tahap-tahap model pembelajaran Team Quiz dapat dilihat dari cara guru mengajar dan cara siswa belajar, Dengan menggunakan penilaian pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru siklus I memperoleh persentase skor rata-rata yaitu 82,5% sedangkan dari aspek siswa, siklus I memperoleh persentase skor rata-rata yaitu 76%.

Berdasarkan analisis data pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata nilai pengetahuan siswa yaitu 76 dan rata-rata nilai keterampilan siswa juga 76. Selanjutnya dari analisis data pada lembaran pengamatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata nilai pengetahuan siswa adalah 84 dan rata-rata nilai keterampilan adalah 82.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus 1, maka penelitian masih belum bisa dicukupkan sampai siklus ini karena belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pencapaian. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II mencapai keberhasilan dengan Sangat baik. Penelitian pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Team Quiz* yang terdiri dari: (1)Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2)Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3)Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4)Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5)Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B .jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan ,lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6)Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C,jika kelompok C tidak dapat menjawab

lemparkan kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

RPP yang telah dibuat pada siklus II saat menyusun langkah pembelajaran belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan mengakibatkan siswa kurang paham dan fokus dalam memahami tujuan pembelajaran. Hasil penilaian RPP pada Siklus II diperoleh persentase skor rata – rata 92,8% dengan kriteria Sangat Baik.

Berdasarkan perencanaan yang disusun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pembelajaran disajikan dalam satu kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan selama 5 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Team Quiz*. Menurut Istarani (2012:211) mengemukakan sebagai berikut: (1) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. (2) Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. (3) Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. (4) Setelah penyampaian mintalah kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. (5) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. (6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak dapat menjawab lemparkan kepada kelompok B. (7) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjukkan kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. (8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya (9) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dibagi menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dengan tahap-tahap model pembelajaran *Team Quiz* dapat dilihat dari cara guru mengajar dan cara siswa belajar, Dengan menggunakan instrument penilaian pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru siklus II memperoleh persentase skor rata –rata yaitu 95% dengan kriteria penilaian Sangat Baik. Sedangkan dari aspek siswa, siklus II memperoleh persentase skor rata –rata yaitu 93% dengan kriteria penilaian Sangat Baik.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan observer hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik terpadu pada siklus II sudah mencapai nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan. Dari data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil, hasil belajar siklus II diperoleh rata-rata nilai pengetahuan yaitu 91 dan rata-rata nilai keterampilan adalah 87.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Quiz* dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. Hal ini berarti model pembelajaran *Team Quiz* dapat digunakan oleh guru sebagai suatu strategi yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

SIMPULAN

Dari paparan data hasil penelitian simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan pembelajaran Tematik terpadu di kelas V SD dengan menerapkan model Pembelajaran *Team Quiz* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dirancang dengan tahapan model Pembelajaran *Team Quiz*. RPP siklus I diperoleh rata-rata 76,75% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,8% dengan kriteria keberhasilan sangat baik. 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan model Pembelajaran *Team Quiz*, melibatkan penilain dari aspek guru dan aspek siswa. Rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus II lebih

tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek guru siklus I yang memperoleh rata-rata 82,5% meningkat menjadi 95 % dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II. Sedangkan penilaian aspek siswa, rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil penilaian aspek siswa siklus I dengan rata-rata yaitu 76% meningkat menjadi 93%. 3) Penerapan model Pembelajaran *Team Quiz* dalam pembelajaran Tematik terpadu di kelas V SDN 14 Sungai Aur Kec.Sungai Aur Kab.Pasaman Barat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata 80 meningkat menjadi 91. dan rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II di mana siswa sudah banyak memperoleh nilai SB (Sangat Baik).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan agar: 1) Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuikannya dengan langkah-langkah model Pembelajaran *Team Quiz*, 2) Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru juga memahami langkah-langkah pembelajaran yang digunakan. 3) Model Pembelajaran *Team Quiz* ini dapat dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran Tematik terpadu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran dengan model Pembelajaran *Team Quiz* akan memudahkan siswa dalam berpikir kritis dalam menyelesaikan apapun permasalahan yang akan dihadapi siswa untuk kedepannya, kemudian juga dapat berpikir tentang materi yang dipelajari, bertukar pendapat dengan siswa lain, dan saling berbagi informasi yang dapat menambah wawasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Istarani. (2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufik , Taufina dan Muhammadi. (2012). *Mozaik Pembelajaran Inovaif*. Padang: Sukabina Press.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya